

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Gereja yang merupakan organisasi spiritual juga mengalami sebuah konflik. Terjadinya konflik karena adanya ketidaksesuaian antara pendeta dan majelis dalam berpikir, bertindak laku dan juga ketika pendeta dan mejelis memiliki tujuan yang berbeda. Hal ini tentu harus diatasi dengan strategi yang baik dan tepat, untuk dapat menyelesaikan konflik yang terjadi.

Dalam penelitian ini pendeta dan majelis menggunakan empat strategi (Devito, 2023:349) ditambah dengan strategi yang dikemukakan oleh (Vliert, 1997:) dalam bukunya untuk dapat menyelesaikan suatu konflik. Empat strategi tersebut ialah Strategi penghindaran vs pertarungan aktif, Strategi menyerang wajah vs meningkatkan wajah, dan Strategi bicara vs memaksa. Selain itu terdapat pula strategi lain yang digunakan oleh pendeta dan majelis adalah strategi mediasi dengan pihak ketiga.

Saat pendeta menggunakan strategi penghindaran maka hasil yang didapatkan ialah konflik tidak selesai dengan baik. Majelis merasa bahwa apa yang menjadi visi misi pendeta tidak disampaikan dengan baik sehingga setiap program yang dilakukan juga tidak sesuai. Adanya kekuasaan membuat setiap keputusan yang diambil harus sesuai dengan apa yang dipikirkan.

Dalam hal ini berbeda dengan majelis yang mencoba menyelesaikan dengan strategi pertarungan aktif, menyampaikan argumen dalam rapat yang tepat karena dirasa program yang dilakukan pendeta akan memiliki dampak

berkurangnya pengenalan antara jemaat baru dan jemaat yang lama dan berkurangnya jemaat dalam kegiatan ibadah satu.

Strategi menyerang wajah digunakan oleh pendeta juga memiliki dampak yang tidak pas dalam menyelesaikan sebuah konflik karena dirasa strategi ini membuat konflik tidak selesai. Komentar yang mengkritik kemampuan seseorang dalam memimpin sebuah kelompok berdampak pada hubungan yang tidak baik antara pendeta dan majelis.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa majelis mencoba untuk menggunakan strategi bicara. Strategi ini digunakan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi, seluruh majelis berbicara mencoba untuk menyatakan pikiran dan perasaan sehingga berharap menemukan solusi yang terbaik dalam menjalankan sebuah program digereja. Hasil yang didapatkan dari strategi ini cukup baik, majelis merasa adanya kelegaan saat menyampaikan segala sesuatu.

Dalam proses penyelesaian ini dilakukan juga mediasi dengan pihak ketiga, dimana semua majelis mengutarakan setiap hal yang mengganjal yang berpotensi membuat konflik tak kunjung selesai. Strategi ini akhirnya membantu majelis untuk mengetahui mana yang benar dan salah dalam setiap keputusan yang diambil.

Dari penelitian ini strategi yang digunakan antara pendeta dan majelis berbeda, strategi yang digunakan juga mempengaruhi hasil akhir dari penyelesaian konflik.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu selanjutnya yaitu:

a. Saran Akademik:

Penelitian ini hanya mencakup pendeta dan majelis di suatu gereja sehingga di kedepannya perlu adanya cakupan lebih luas terkait studi kasus yang bisa diambil dari berbagai gereja ataupun bisa dikaitkan antara pendeta, majelis dan jemaat sehingga hasil penelitian lebih luas dan menggunakan penelitian lain selain dari ilmu theologia.

b. Saran Praktik

Melalui penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada YMYC untuk dapat menggunakan strategi yang efektif berdasarkan teori yang digunakan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pendeta dan majelis dalam menjalankan program di gereja harus memiliki komunikasi yang baik dan visi misi yang jelas. Hal ini berdampak pada realisasi program dan tujuan hasil akhir yang nantinya akan dilakukan bersama-sama.
2. Mengatasi adanya konflik dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga konflik dapat diselesaikan dengan baik dan program gereja dapat mencapai tujuan karena adanya kesatuan antara pendeta dan majelis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rostini, Hafied Cangara. (2016). *Rintangan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan dan Perceraian Etnis Jawa dengan Papua Di Kota Jayapura (Suatu Strategi Manajemen Konflik Dalam Hubungan Interpersonal Pasangan Suami Istri)*. Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No 2 Juli-Desember.
- Ayuningtyas, Fitria., dkk. (2020). *Pola komunikasi Insan Berkemampuan khusus: Studi Etnografi Komunikasi pada Interaksi Sosial Insan Berkemampuan Khusus di Rumah Autis Cabang Depok*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3 No 2, Juli.
- Budyatna, M. & Leila Mona, G. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Creswell, John W., Creswell, J., David. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches. Fifth Edition*. California: SAGE Publications.
- DeVito, J. (2015). *Human Communication The Basic Course 13TH Edition*. New York: Pearson Education Inc.
- DeVito, J. (2023). *KomunikasiAntarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Floyd, Kory, (2021). *Interpersonal Communication*. United States of America: Mc Graw Hill.
- Haro Masta., dkk. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Hocker, Joyce L., Keith B., William W. (2022). *Interpersonal Conflict, Eleventh Edition*. New York: McGraw Hill LLC
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Mada, Apriliani. (2023). Peran Majelis Sebagai Pendamping Pendeta di Jemaat Betania Sinampangnyo. *Jurnal Mahasiswa STT Star's Lub*, 1(1), 10-21
- Nurjanah. (2021). *Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan*

Pada Usaha Laundry Bunda. Jurnal Mahasiswa, Vol 1 Nopember.

- Pratiwi Esa, Kusumajanti & Irpan Ripa'I Sutowo. (2019). *Fenomena Dorongan menikah: Penyelesaian Konflik Orang Tua dengan Anak melalui Komunikasi Antarpribadi*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.1 No 1, Januari-Juni.
- Puspita, Magda Putri. (2017). *Strategi Manajemen Konflik Komunikasi Interpersonal Antara Ibu tiri Dan Anak Tiri*. Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya. Vol. 5 No. 1.
- Ramadhantya, A. (2023). *Strategi Manajemen Konflik Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Mengatasi Permasalahan Hubungan Friendzone*. Jurnal Penelitian dan pengabdian masyarakat COMSERVA, Vol 3 No 6.
- Rerung, Alvary E & Juwita, Georgina M. (2023). *Mencegah Konflik Dalam Gereja Dengan Penerapan Prinsip-prinsip Pelayanan Berdasarkan Analisis Teologis Efesus 4:11-16*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Sekolah Tinggi Theologia Intim Makassar.
- Sani, Disti A & Muhammad, Husni R. (2023). *Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Menghadapi Kelahiran Anak Pertama (Baby Blues Syndrome) di Kelurahan Tanjung Sari Kota Medan*. Jurnal Indonesia, Manajemen Informatika dan Komunikasi, Vol 4 No 2 Mei.
- Saputri Intan H. Z & Sukarelawati, Ali A. K. (2022). *Komunikasi Interpersonal Diadik antara Anak dan Orang Tua Tiri Dalam Keluarga*. Jurnal Komunikatio ISSN, Vol 8 No 1, April.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sutarti. (2024). *Laporan Konferensi Resort GMI Yogyakarta*. Yogyakarta: GMI YK Press.
- Vliert Evert V. D. (2004). *Complex Interpersonal Conflict Behaviour: Theoretical Frontiers*. Netherlands: Psychology Press Taylor & Francis Group.
- Wahyudi, Andri. (2019). *Konflik, Konsep Teori dan Permasalahan*. E-Journal UNITA.
- Winata, Santi Y. (2013). *Strategi Manajemen Konflik Interpersonal Pasangan Suami Istri (Pasutri) yang Hamil Diluar Nikah*. Jurnal Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Kristen Petra Surabaya Vol. 1 No 2.

Wijaya, Hengki U. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Indeks.

Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Press.



LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

| No | Konsep | Pertanyaan |
|----|--|--|
| 1. | Konflik Interpersonal | 1. Masalah apa yang terjadi antara pendeta dan majelis? |
| 2 | Strategi Mengelola Konflik interpersonal | 1. Bagaimana mengatasi konflik yang terjadi? |
| | | 2. Apakah ada kesediaan dalam menyelesaikan masalah? |
| | | 3. Apakah ada komunikasi yang terbuka dan jujur dalam menyelesaikan masalah? |
| | | 4. Apakah penyelesaian konflik yg dilakukan selalu memiliki hasil yang sesuai harapan? |

Pedoman Data Sekunder

| Kebutuhan data | Keterangan | | Perkiraan sumber data |
|-----------------------|--------------------------------|--------------------------|--|
| | Penjelasan Detail | Penggunaan dalam dokumen | |
| Jumlah anggota jemaat | Jumlah jemaat yang ada di YMYC | Data keanggotaan | Laporan Konres (Konferensi Resor) YMYC |



Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|-----------------------------|--------------------|
| 1 | Penyusunan proposal | Mei 2022- Mei 2023 |
| 2 | Seminar Proposal | 13 Juni 2023 |
| 3 | Penelitian | Mei 2024 |
| 4 | Penyusunan hasil penelitian | Juni 2024 |
| 5 | Ujian tesis | Oktober 2024 |
| 6 | Penyusunan artikel jurnal | November 2024 |

